

BERKAT POHON TAMARISKA

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Kejadian 21:22-34

"Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal." (ayat 33)

Kita menanam pohon karena berbagai alasan. Di antaranya agar pekarangan rumah kita tampak hijau dan segar. Bagi pemilik properti, menanam pohon merupakan investasi yang menambah nilai dan karakter. Abraham pun menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba. Kemungkinan besar ia melakukannya untuk menunjukkan terima kasihnya kepada Abimelekh yang telah menerimanya begitu baik sebagai orang asing. Abimelekh telah menyediakan tempat untuk tinggal, tempat penggembalaan yang baik dan ketersediaan air untuk kawanan ternaknya. Selain itu, Abraham menanam pohon tamariska sebagai wujud syukurnya kepada Tuhan yang telah memberkatinya.

Pohon tamariska memberi banyak keuntungan. Pohon ini mampu bertahan hidup lama di gurun pasir. Kekuatan pohon

ini dibarengi dengan daun-daun hijau mampu mengubah kegersangan menjadi hijau segar dan menjadi tempat perteduhan. Pohon ini mampu menyimpan air dengan sangat baik. Tindakan baik Abraham ini jelas disambut baik penduduk Bersyeba dan punya andil dalam penghormatan yang diterima Abraham kelak di Hebron ketika dia membutuhkan tanah pemakaman (Kej. 23:1-20).

Tidak sedikit orang "menanam pohon" dengan menginvestasikan hidup mereka untuk melayani sesama tanpa pamrih. Sebagian yang lain "menanam pohon" untuk menyelamatkan kehidupan anak-anak terlantar. Apa yang mereka tanam terbukti melahirkan orang-orang yang memiliki hati untuk menjadi berkat bagi sesama. Mereka telah "*menanam pohon*" yang bermanfaat bagi sesamanya. Apakah yang telah kita tanam bagi sesama kita?

HARGAILAH BERKAT TUHAN YANG TELAH KITA TERIMA DENGAN MENGINVESTASIKANNYA UNTUK MEMBERKATI SESAMA.



EXPANSIONS FROM JERUSALEM

Acts 5:28

"We gave you strict orders not to teach in this name, he said 'Yet you have filled Jerusalem with your teaching...'" (NIV)

Kisah Para Rasul 5:28

"Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu..."

SEPERTI POHON KORMA DAN POHON ARAS

Salah sekali anggapan, bahwa sesudah menjadi pengikut Kristus, hidup kita akan berada di tepi pantai yang indah dimana bertiup angin sepoi-sepoi basah. Salah apabila membayangkan jalan hidup kita akan berada di jalan tol bebas hambatan.

Jalan hidup kita seperti pohon korma, tumbuh di padang pasir yang kering dan tandus, namun memberkati kafilah yang melewatinya dengan buah korma yang lezat dan air dari oase memuaskan dahaga ontonta dan pengendaranya.

Jalan hidup kita seperti pohon aras lebanon yang tumbuh di atas bukit, biasa diterpa angin ribut dalam cuaca yang berubah cepat. Digoyang angin kekiri dan kekanan sehingga setiap kali akarnya menghujam lebih

dalam dan lebih dalam ke bawah mencapai sumber air, membuatnya bertumbuh tinggi keatas bisa mencapai tinggi 40 meter. Kehidupan keras yang dihadapinya membuat pohon aras menjadi pohon yang kuat dan keras, dipakai untuk bangunan gedung besar atau jembatan.

Yesus mengatakan, setiap orang yang mau mengiring Dia, harus memikul salib, lambang dari penderitaan dan pengorbanan. Sebagai pengikut Kristus, kita semua ditempa dalam masalah dan pergumulan sepanjang jalan kehidupan ini, membuat kita berakar lebih dalam pada Kristus dan bertumbuh dalam iman dan kekudusan. Kita semua menjadi berkat bagi sesama kita.

FRUIT TREE

A Joyful 'toon by Mike Waters



© 2009 Michael D. Walters
www.joyfultoons.com

The fruit of the righteous is a tree of life,
and he who wins souls is wise.

— PROVERBS 11:30 NIV

*As Christians,
we should
be cultivating
the fruit of the
Spirit, those
traits of Godly
character, so
that the world
around us can
see by our
words and our
actions that
we have been
given a new life
in Jesus.*

LEBIH BAIK DARI ANGGUR

Apa yang Anda dapat pikirkan tentang cinta Tuhan? Bagaikan apakah kasih Kristus dalam hidup Anda? Salah satu gambaran paling indah tentang kasih illahi itu ada dalam: Kidung Agung 1:2, *“Cintamu lebih baik (better) daripada anggur.”*

Mari kita menyelami makna yang luar biasa dari pernyataan ini. Pertama-tama, anggur adalah komoditi yang mahal di Timur Tengah. Bukan minuman sehari-sehari, anggur digunakan sebagai minuman pesta atau persembahan bagi Tuhan dalam ibadah.

Ada harga yang harus dibayar untuk dapat menikmati anggur dan bisa menikmatinya secara gratis adalah suatu keistimewaan (Yesaya 55:1)! Demikian cinta Tuhan bagi kita. Saat kita dikasihi-Nya, yang kita peroleh ialah sesuatu yang sangat mahal, berharga, mulia.

Dicintai seseorang terasa begitu spesial, betapa lebih dilimpahi kasih sayang dari Pribadi terbaik di alam semesta! Lalu, seperti halnya anggur membawa gairah dan sukacita bagi yang meminumnya,

Begitu pula kasih Tuhan membawa dampak dalam hidup kita. Kasih-Nya mengubah hidup. Ratap menjadi tarian, kain kabung menjadi pakaian pesta saat kita meneguk nikmat cinta-Nya dalam hidup kita. Jiwa kita, bahkan seluruh kehidupan kita tak akan pernah sama lagi karena sentuhan cinta-Nya (Yesaya 55:12-13).

Sukacitanya tak terkatakan (1 Petrus 1:8), menjadikan hidup kita indah dan berarti. Berbahagia orang yang mengecap cinta-Nya.

Akhirnya, anggur pun memabukkan mereka yang meminumnya banyak-banyak. Dan mereka yang mabuk *‘lupa’* keberadaan dirinya. Demikian pula saat suatu takaran kasih-Nya dicurahkan limpah di hati kita, maka kitapun dimabuk cinta.

Tidak heran begitu banyak kekasih Tuhan yang demi cintanya pada Yesus melepaskan keakuan, melupakan dirinya dan segala sesuatu demi mengabdikan diri pada Dia dengan apa yang ada padanya seumur hidupnya! *“I could sing of Your love forever”*

BALON!

Pada suatu acara seminar yang dihadiri oleh sekitar 50 peserta, tiba-tiba sang Motivator berhenti berkata-kata dan mulai memberikan balon kepada masing-masing peserta. Kepada mereka masing-masing diminta untuk menuliskan namanya di balon-balon tersebut dengan menggunakan spidol.

Kemudian semua balon dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam ruangan lain. Sekarang semua peserta disuruh masuk ke ruangan itu dan diminta untuk menemukan balon yang telah tertulis nama mereka, dan diberi waktu hanya 5 menit.

Semua orang panik mencari nama mereka,

bertabrakan satu sama lain, mendorong dan berebut dengan orang lain disekitarnya sehingga terjadi kekacauan. Waktu 5 menit sudah usai, tidak ada seorangpun yang bisa menemukan balon mereka sendiri.

Sang Motivator lalu meminta kepada peserta untuk secara acak mengambil sembarang balon dan memberikannya kepada orang yang namanya tertulis di atasnya. Dalam beberapa menit semua orang punya balon dengan nama mereka sendiri.

Akhirnya sang Motivator berkata: *“Kejadian yang baru terjadi ini mirip dan sering terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, Semua orang*

sibuk mencari kebahagiaan untuk diri sendiri mirip dengan mencari balon mereka sendiri, dan banyak yang gagal. Mereka baru berhasil mendapatkannya ketika mereka memberikan ke bahagiaan kepada orang lain, mirip dengan memberikan balon tadi kepada pemiliknya.”

Kebahagiaan kita terletak pada kebahagiaan orang lain. Berikanlah kebahagiaan kepada orang lain, maka Anda akan mendapatkan kebahagiaan Anda sendiri. Pikiran positif akan menghasilkan pekerjaan yang “Bagus”! NO LOVE WITHOUT GIVING!

JANJI TUHAN KEPADA ORANG MURAH HATI

Ayat Bacaan: II Korintus 9:8

“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”

Jemaat Korintus pernah menyatakan kesediaan mereka untuk membantu jemaat yang miskin di Yerusalem. Kesediaan mereka telah mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Seiring berjalannya waktu, jemaat Korintus tidak kunjung menepati janji tersebut.

Oleh sebab itu Paulus mendesak mereka supaya menepati janji tersebut. Paulus meminta Titus dan saudara-saudara yang lain untuk pergi mendahuluinya ke Korintus, dengan harapan agar jemaat Korintus memenuhi janji mereka untuk mengumpulkan bantuan bagi jemaat di Yerusalem.

Ketika kita memberikan persembahan berarti kita mengakui bahwa semua yang kita miliki adalah anugerah dari Tuhan dan kalau kita pakai untuk mendukung pekerjaan Tuhan berarti kita sedang mempercayakan seluruh hidup kita untuk dipelihara oleh Tuhan.

Jika kita memberi dengan sikap murah hati dan rasa syukur maka kita akan beroleh kemurahan hati Allah. Tuhan tahu orang yang berkorban memberikan persembahan dengan ucapan syukur dan Ia berjanji untuk memelihara mereka.

Dalam II Korintus 9:8, Paulus berkata, *“Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”*

Kata benda berkecukupan (autarkeia) dalam II Korintus 9:8 melukiskan “keadaan hidup sempurna dimana tidak diperlukan bantuan dan dukungan lagi. Orang percaya yang memberi menurut kemampuan mereka untuk menolong orang lain yang membutuhkan, maka Allah pasti mencukupi kebutuhan mereka secara berkelimpahan berdasarkan kasih karuniaNya yang melimpah supaya mereka berkelebihan di dalam berbagai kebajikan.

ORANG YANG SUKA MEMBERI PASTI DIPELIHARA ALLAH DENGAN SEMPURNA

“The grace that got you started is the grace that will carry you through.”

- Steven Furtick

SELF REFLECTION

BURUNG GAGAK

Alkisah, ada seekor GAGAK yang tinggal ditengah hutan. Ia begitu senang dan menikmati hidupnya. Sampai suatu kali, ia bertemu dengan seekor ANGSA. “*Dia pasti burung yang paling bahagia didunia ini,*” Gagak berujar dengan sedih.

lapun mendekati si Angsa dan menyampaikan betapa cantik bulu-bulunya yang indah dan bersih, tidak seperti dirinya yang hitam. “*Kamu keliru, Gagak,*” kata Angsa. “*Dulu, aku berpikir, bahwa akulah burung yang paling bahagia, sampai aku berjumpa dengan BEO yang punya bulu dua warna.*”

Karena penasaran, Gagak-pun mencari Beo. Beo menjelaskan, “*Saya hidup dengan bahagia dengan bulu-bulu indah. Tapi, saat bertemu dengan MERAK yang memiliki bulu BERWARNA-WARNI, saya tidak berpikir demikian lagi.*”

Kemudian, Gagak menghampiri burung Merak. “*Kau pasti sangat bahagia, kan? Warna bulu-bulumu yang elok dikagumi banyak orang,*” kata Gagak.

“*Dulu, saya mengira kalo saya adalah burung paling cantik dan bahagia didunia ini. Tapi, karena KECANTIKAN bulu ini, aku*

malah dimasukkan dalam sangkar. Sejak itu, aku berpikir, seandainya bisa menjadi seperti dirimu, Gagak, aku pasti sangat bahagia. Tidak perlu dikurung, bisa kemanapun aku suka,” sahut burung Merak.

Ya, tanpa sadar, kita suka sekali berandai-andai. “*Seandainya saya bisa seperti orang itu.*” “*Andai-kata saya menjadi dia, saya pasti lebih bahagia.*” Kita terus melihat kepada orang lain.

Kita memandang kepada KELEBIHAN orang-orang diluar sana dan kita jadi KURANG MENGHARGAI segala yang Tuhan telah anugerah kepada kita.

Kalau kita senantiasa mem-fokus-kan diri kita pada pihak lain, pasti akan selalu merasa KURANG... Tapi, bila kita melihat ke DALAM diri kita sendiri, mencoba menghitung segala BERKAT yang sudah Tuhan beri (kesehatan, pekerjaan, pasangan, anak-anak, kemampuan yang tidak dipunyai pihak lain), kita justru akan BERSYUKUR.

Latihlah diri kita untuk mengucap SYUKUR senantiasa, karena itulah yang membuat kita BAHAGIA. Stop mem-banding-bandingkan. Daripada membandingkan diri, lebih baik mengembangkan POTENSI.

“God doesn’t delay. He never places you on hold or tells you to call again later. He doesn’t hide when you call. He hears your prayers.”

- Max Lucado

“When worry comes, remind yourself of His promises. Feed your faith! That problem didn’t come to stay, it came to pass!”

- Victoria Osteen

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

See you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg